

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tindakan memperbesar penis atau yang disebut phalloplasty adalah konstruksi atau rekonstruksi penis, atau modifikasi penis buatan dengan operasi, sering untuk tujuan kosmetik. Istilah phalloplasty juga kadang-kadang digunakan untuk merujuk kepada pembesaran penis. Phalloplasty pertama dilakukan untuk tujuan operasi ganti kelamin dilakukan pada transgender Michael Dillon pada tahun 1946 oleh Dr Harold Gillies. Gillies sebelumnya pernah merekonstruksi penis untuk tentara yang terluka dan melakukan operasi pada orang interseksual dengan alat kelamin ambigu. Gillies melakukan minimal 13 operasi pada Dillon antara tahun 1946 dan 1949 (breizh-cottages, 2015).

Presentasi pasien untuk rekonstruksi penis mungkin berada di kerangka berpikir yang benar. Hal ini terutama berlaku dari hilangnya penis misalnya dari kekerasan dalam rumah tangga atau trauma. Atau Banyak pasien depresi dengan penyebab sejarah seksual psikologis distress dengan contoh tidak percaya diri dengan ukuran alat vitalnya. Dan mencoba mencari cara alternatif yang bersifat instan untuk memperbesar alat vitalnya dengan harapan bila memiliki alat vital yang besar sesuai yang diharapkan menurut yang bersangkutan akan bisa memuaskan pasangannya dalam berhubungan intim dan diharapkan akan menambah kewibawaan yang bersangkutan (Christopher J dkk, 2011).

Perlu di ketahui silikon merupakan salah satu senyawa kimia yang ditanamkan pada organ vital seksual pria (Penis) dimana Gel silikon seperti (Vaseline) akan disuntikkan dibawah kulit penis dan mengendap pada batang penis yang memberikan kesan penis akan nampak lebih besar dari ukuran sebenarnya. namun, efek negatif yang ditimbulkan jauh lebih mengerikan dibanding kebanggaan yang di dapat setelah melakukan cangkok silikon ini. Seperti impotensi, silikonoma dan phimosis.(Agnes Rosecker,MD, dkk 2012) Rata-rata Pria yang telah melakukan suntik silikon ini mengalami masalah peradangan setelah 2 tahun terhitung sejak pertama kali ditanamkan. Sebenarnya bukan ukuran penis tersebut yang berubah namun karena adanya zat atau cairan yang di tanam pada penis dan mengendap yang memberikan kesan penis tampak lebih besar dari ukuran sebenarnya (Boyke Dian Nugraha, 2013).

Injeksi silikon cair telah digunakan untuk tujuan komestik sejak tahun 1940. Untuk memperbesar lingkaran penis diperlukan injeksi silikon cair dalam jumlah 100-150 ml, namun penggunaan silikon cair untuk metode ini tidak di rekomendasikan karena dapat menimbulkan komplikasi serius seperti pembengkakan penis, distorsi penis, idiosinkratik dan reaksi lambat granulomatosa. Injeksi silikon cair juga dapat meningkatkan resiko kerusakan pembuluh darah dan saraf, dengan demikian dapat menghilangkan sensasi disfungsi ereksi. Peningkatan lingkaran penis yang dihasilkan dari injeksi silikon cair rata-rata 2,6 cm (Harshai, et al, 2008).

Dari perspektif Islam, hukum bedah medis, secara umum sangat bergantung dengan keadaan kondisi pasien. Secara khusus ulama sepakat

mbolehkan operasi medis rekonstruksi anggota tubuh yang mengalami masalah tertentu. Dasarnya, sejenis operasi konstruksi ini pernah dilakukan pada masa rasulullah SAW, sebagaimana telah disebutkan diatas, berdasarkan pada riwayat Abu dwud dan al-Turmudzi, merujuk pada keterangan Abdurahman bin Tharfah bahwa kakeknya yang bernama 'Arfajah bin As'ad pernah terputus batang hidungnya dalam perang al-Kilab atau riwayat lain, Nabi mengizinkan menggunakan hidung yang dibuat dari emas (Zuhroni, 2010).

Pada operasi estetika unsur kecantikan lebih dominan, berbeda dengan pada operasi rekonstruksi, sehingga disini ada faktor tidak menyukuri nikmat Allah yang nyata-nyata berfungsi normal. Tujuan orang melakukan bedah plastik kosmetik adalah untuk mempercantik diri sesuai dengan ukuran perasaan seks manusia. Hal ini dilakukan karena mereka merasa bahwa apa yang ada belum sempurna, atau lebih tegasnya, mereka tidak puas dengan yang ada dan melihat serba kurang. Ulama membolehkan operasi rekonstruksi karena niat motivasi utamanya adalah memperbaiki dan memulihkan kembali fungsi organ yang rusak baik bawaan lahir maupun karena kecelakaan. Dan menurut Yusuf al-Qaradlawi mengharamkan operasi plastik estetika (Zuhroni, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba mengangkat hal tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Tindakan Memperbesar Penis Menggunakan Silikon Menurut Kedokteran dan Pandangan Islam”**.

## **1.2 Permasalahan**

1. Apakah motivasi dalam melakukan tindakan memperbesar penis menggunakan silikon?

2. Apakah dalam pandangan istri tindakan memperbesar penis dapat memberikan kepuasan seksual dari yang sebelumnya?
3. Bagaimanakah pandangan islam mengenai tindakan memperbesar penis menggunakan silikon?

### **1.3 Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

1. Memahami dan menjelaskan tindakan motivasi memperbesar penis
2. Memahami dan menjelaskan komplikasi dari penggunaan silikon.
3. Memahami dan menjelaskan insidensi silikonoma dan terapi untuk komplikasinya.
4. Memahami dan menjelaskan memperbesar penis menurut Islam.
5. Memahami dan menjelaskan bahan dan cara pemasangan menurut Islam.

#### **b. Tujuan Khusus**

Menjelaskan informasi tentang tindakan memperbesar penis menggunakan silikon ditinjau dari kedokteran dan Islam.

### **1.4 Manfaat**

#### **1. Bagi penulis**

Diharapkan skripsi ini dapat memperluas dan menambah wawasan dan pemahaman dari segi kedokteran dan islam mengenai tindakan memperbesar penis menggunakan silikon

2. Bagi Universitas Yarsi

Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi civitas akademika universitas yarsi, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tindakan memperbesar penis menggunakan silicon menurut kedokteran dan Islam.dan dapat menambah khasanah perpustakaan Universitas Yarsi.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai bahayanya melakukan tindakan memperbesar penis menggunakan silikon menurut kedokteran dan Islam.